

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT  
MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN  
EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nama : Arina Zahra Bithana**

**No. Mahasiswa : 19312462**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT  
MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN  
EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Arina Zahra Bithana

No. Mahasiswa: 19312462

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Penulis,



Arina Zahra Bithana

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

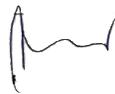
Nama: Arina Zahra Bithana

No. Mahasiswa: 19312462

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 22 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., CA, ACPA

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)**

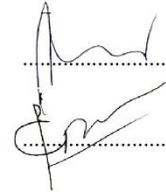
Disusun oleh : ARINA ZAHRA BITHANA

Nomor Mahasiswa : 19312462

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Kamis, 05 Oktober 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

  
Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohman, dengan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya untuk penulis karena telah diberikan kekuatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Karya tulis ini saya persembahkan kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan selama proses penyusunan naskah ini. Tidak lupa terima kasih saya sampaikan kepada diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan karya tulis ini dengan sebaik mungkin.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)**”. Penelitian ini ditujukan guna melengkapi persyaratan yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) dalam Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan Tugas Akhir skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan naskah ini.
2. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi serta do'a selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
3. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, ACPA selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan naskah dengan baik.

4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku ketua program studi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
6. Sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis tetap semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Pemilik NIM 19313148 yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan beban kepada penulis saat proses penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi akuntansi Angkatan 2019 yang telah menjadi bagian dari cerita kehidupan penulis.
9. Responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Penulis,



(Arina Zahra Bithana)

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	i
<b>Halaman Judul</b> .....	ii
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme</b> .....	iii
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	iv
<b>Halaman Persembahan</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>Daftar Tabel</b> .....	xii
<b>Daftar Gambar</b> .....	xiii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB).....	10
2.1.2 Investasi .....	11
2.1.3 Minat Investasi .....	12
2.1.4 Kemajuan Teknologi .....	13
2.1.5 Literasi Keuangan.....	14
2.1.6 Perilaku FoMO .....	15
2.1.7 Modal Minimal Investasi .....	16
2.2 Telaah Kajian Terdahulu .....	17
2.3 Hipotesis Penelitian .....	21
2.3.1 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi .....	21
2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi .....	22
2.3.3 Pengaruh Perilaku FoMO Terhadap Minat Investasi .....	23
2.3.4 Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi.....	23

2.4	Kerangka Penelitian .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
3.1	Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian .....	26
3.1.1	Populasi .....	26
3.1.2	Penentuan Sampel Penelitian .....	26
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.2.1	Sumber Data .....	27
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.3	Definisi Variabel Operasional .....	28
3.3.1	Kemajuan Teknologi .....	28
3.3.2	Literasi Keuangan .....	30
3.3.3	Perilaku FoMO .....	30
3.3.4	Modal Minimal Investasi .....	31
3.3.5	Minat Investasi .....	33
3.4	Metode Analisis Data .....	34
3.4.1	Analisis Deskriptif .....	34
3.4.2	Uji Validitas .....	34
3.4.3	Uji Reliabilitas .....	34
3.4.4	Uji Dasar Asumsi Klasik .....	35
3.5	Pengujian Hipotesis .....	36
3.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
3.5.2	Koefisien Determinasi .....	37
3.5.3	Uji F .....	37
3.5.4	Uji t .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>39</b>
4.1	Deskripsi Data Penelitian .....	39
4.1.1	Jenis Kelamin .....	39
4.1.2	Tahun Angkatan .....	40
4.1.3	Jurusan .....	40
4.2	Uji Validitas .....	41
4.3	Uji Reliabilitas .....	42
4.4	Uji Dasar Asumsi Klasik .....	43
4.4.1	Uji Normalitas .....	43
4.4.2	Uji Multikolinearitas .....	44

4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.5	Uji Hipotesis .....	46
4.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
4.5.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
4.5.3	Uji F.....	48
4.5.4	Uji t.....	48
4.6	Pembahasan .....	50
4.6.1	Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap minat Investasi mahasiswa.....	50
4.6.2	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat Investasi mahasiswa.....	51
4.6.3	Pengaruh Perilaku FoMO terhadap minat Investasi mahasiswa .....	52
4.6.4	Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap minat Investasi mahasiswa	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>55</b>
5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Implikasi Peneitian .....	55
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	56
5.4	Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Indikator Kemajuan Teknologi .....	29
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan .....	30
Tabel 3.3 Indikator Perilaku FoMO .....	31
Tabel 3.4 Indikator Modal Minimal Investasi .....	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	39
Tabel 4.2 Tahun Angkatan Responden.....	40
Tabel 4.3 Jurusan Responden .....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji t .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	25
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I KUESIONER PENELITIAN .....	62
LAMPIRAN II DATA RESPONDEN .....	67
LAMPIRAN III TABEL TABULASI DATA.....	70
LAMPIRAN IV HASIL UJI VALIDITAS .....	80
LAMPIRAN V HASIL UJI RELIABILITAS.....	84
LAMPIRAN VI HASIL UJI ASUMSI DASAR KLASIK .....	85
LAMPIRAN VII HASIL UJI HIPOTESIS .....	87

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi, literasi keuangan, perilaku FoMO, dan modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode *random purposive sampling* yang disebarakan melalui *online* dan jumlah responden terkumpul sebanyak 110 responden. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sedangkan kemajuan teknologi dan perilaku FoMO tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Secara simultan, kemajuan teknologi, literasi keuangan, perilaku FoMO, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

**Kata kunci:** *investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan, perilaku FoMO, modal minimal investasi, minat investasi*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era revolusi industri 4.0 menghasilkan modernitas sehingga memudahkan masyarakat dalam dunia ekonomi dan bisnis. Salah satu bentuk perkembangan dalam dunia ekonomi terjadi pada bidang pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki dua fungsi utama yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi yang dijalankan pasar modal adalah sebagai penyedia atau fasilitator yang menghubungkan antara pihak yang memiliki dana atau disebut sebagai investor dan pihak yang memerlukan dana atau disebut sebagai *issuer*. Sedangkan pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan dikarenakan yakni pasar modal memberikan kemungkinan atau kesempatan kepada pemilik dana untuk memperoleh imbal hasil atau *return* atas dana yang telah diinvestasikan sesuai dengan karakteristik investasi yang dilakukan. Pasar Modal memiliki berbagai instrumen keuangan yang diperjual belikan, yaitu reksadana, surat utang atau obligasi, ekuitas atau saham, serta instrumen derivatif maupun instrumen keuangan lainnya.

Investasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melindungi aset dan kekayaan yang dimiliki orang dengan cara menempatkan aset pada instrumen keuangan dengan harapan penempatan aset tersebut akan menimbulkan keuntungan bagi investor. Investor merupakan sebutan untuk orang yang melakukan kegiatan investasi. Investasi dapat dilakukan oleh individu maupun badan usaha dari berbagai macam kalangan usia. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia, Nicky Hogan, mengatakan mahasiswa merupakan potensi besar sebagai investor pada pasar modal baru (Danang, 2016). Mahasiswa didorong oleh pemerintah untuk melakukan investasi, Badan pemerintah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyarankan kepada masyarakat khususnya para generasi muda seperti mahasiswa untuk melakukan investasi. Berdasarkan siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2021, menyatakan bahwa Generasi Z yang berusia 18-25 tahun mendominasi sebesar 38% dari total investor ritel. Sehingga pemerintah akan mendorong peningkatan sosialisasi dan edukasi terkait pasar modal di usia dini melalui kerjasama dengan perguruan tinggi di Indonesia.

Perkembangan teknologi digital saat ini juga memengaruhi perkembangan pasar modal. Munculnya berbagai macam aplikasi perdagangan efek semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi investasi. *Online Trading* merupakan sistem jual beli instrumen keuangan yang terdapat dalam pasar modal. Sistem ini dapat dilakukan

secara *online* melalui berbagai macam *platform* dalam bentuk aplikasi maupun *website* yang disediakan oleh pihak ketiga sebagai penengah yang pada umumnya merupakan *broker* atau sekuritas. *Online Trading* adalah bukti nyata bentuk inovasi dari perkembangan teknologi saat ini yang mampu mendukung efektivitas para pelaku bisnis. Disisi lain kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi ini memerlukan edukasi mengenai literasi keuangan dikarenakan adanya ancaman bahaya dari luasnya penggunaan internet.

Edukasi mengenai pasar modal merupakan hal yang diperlukan. Menurut Halim (2005), menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam memahami, mengelola, dan menjaga kondisi keuangan agar mencapai kebebasan finansial. Maraknya kasus penipuan investasi yang dilakukan oleh individu ataupun sekelompok orang membuat kebutuhan akan literasi keuangan semakin mendesak. Satgas Waspada Investasi (SWI) menyatakan bahwa dalam kurun waktu 2018-2022, total kerugian yang diakibatkan investasi bodong mencapai Rp123,5 triliun. Peristiwa ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang tergiur akan keuntungan besar dalam waktu cepat yang dijanjikan oleh oknum pelaku investasi bodong atau ilegal serta kurangnya akan pengetahuan keuangan dan investasi.

Diketahui bahwa mulai awal tahun 2020, pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia dan menyebabkan melemahnya pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami deflasi hingga pertumbuhan ekonomi mencapai angka -2,07 persen. Dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak menentu, membuat masyarakat menyadari pentingnya mempunyai dana cadangan sehingga masyarakat berbondong-bondong untuk mempertahankan asetnya dengan salah satu caranya adalah berinvestasi. Menurut data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), peningkatan investor yang terjadi pada tahun 2020-2021 mencapai 79,4 persen dari 1,7 juta investor pada tahun 2020 menjadi 3,04 juta pada bulan Oktober 2021. Mayoritas demografi dari investor pasar modal ini adalah kelompok generasi milenial muda dan generasi Z dengan usia maksimal 30 tahun. Meningkatnya kegiatan investasi mendorong masyarakat menyebarluaskan berbagai macam informasi mengenai investasi.

*Fear of Missing Out* atau FoMO yang dapat didefinisikan sebagai perasaan takut atau tertinggal karena tidak mengikuti suatu aktivitas tertentu yang sedang tren. Fenomena sindrom FoMO merupakan salah satu fenomena komunikasi intrapersonal di mana seseorang merasakan kekhawatiran, kecemasan, hingga ketakutan jika ketertinggalan informasi yang beredar di media sosial (Aisafitri & Yusriyah, 2020). FoMO sangat erat kaitannya dengan media sosial, berdasarkan penelitian yang dilakukan Al-Menayes (2016) dalam jurnal Septiani Putri et al. (2019) mengatakan bahwa individu yang mengalami FoMO akan terus tertarik untuk

menggunakan internet sehingga dapat menyebabkan individu tersebut cenderung mengalami kecanduan media sosial. Berlandaskan riset-riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diketahui bahwa perilaku FoMO saat ini cenderung besar terjadi pada kalangan mahasiswa. Gerakan investasi semakin ramai di media sosial dikarenakan investasi merupakan salah satu opsi guna mendapatkan penghasilan lebih atau sebagai *passive income*. Efek dari ramainya gerakan investasi yang bermunculan di media sosial saat pandemi, mendorong individu ingin mencoba berinvestasi. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk nyata dari perilaku FoMO yang terjadi dalam bidang ekonomi. Perilaku FoMO membuat investor melakukan investasi tanpa memikirkan risiko dari keputusan yang diambil sehingga dampak yang merugikan lebih besar dibandingkan keuntungannya.

Mahasiswa merupakan di mana seseorang memasuki masa dewasa yang pada umumnya berada pada rentang usia 18-25 tahun. Pada masa-masa ini masih banyak mahasiswa yang bergantung pada orang tua atau bahkan baru memulai untuk menghasilkan uang sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mapan dalam sisi finansial. Dikarenakan hal tersebut, masih banyak mahasiswa yang ragu untuk memulai berinvestasi. Di kalangan sosial, masih banyak stigma negatif mengenai investasi. Terdapat anggapan bahwa investasi merupakan kegiatan yang memerlukan modal yang besar. Pada akhirnya stigma ini menimbulkan rasa ketakutan pada seseorang untuk mencoba hal baru yang

bertentangan dengan stigma. Manusia memiliki perilaku kompleks dengan cakupan yang sangat luas sehingga dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap dari seseorang.

Pada realitanya untuk memulai investasi, modal minimal yang diperlukan tidaklah besar. Sebelum melakukan investasi, investor perlu membuat RDN atau Rekening Dana Nasabah yang berfungsi untuk menampung transaksi keuangan investor di dunia efek. Saldo minimal yang diperlukan untuk membuat RDN hanya sebesar Rp100.000,00. Saat ini baik bank maupun perusahaan-perusahaan sekuritas bekerja sama untuk menjangkau calon investor serta memberikan banyak penawaran menarik bagi calon investor sehingga memberikan keuntungan yang lebih banyak. Terdapat berbagai macam bentuk promo yang diberikan kepada investor, seperti *cashback*, *voucher*, hingga diskon pada saat transaksi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diberlakukan perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan variabel kemajuan teknologi, literasi keuangan, perilaku FoMO, dan modal minimal investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020), Yusuf (2019), dan Tri Cahya & Ayu Kusuma (2019a) menunjukkan hasil bahwa kemajuan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi generasi milenial, namun dalam penelitian Ermando (2019) menyebutkan bahwa fasilitas online yang tersedia tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kemudian, berdasarkan penelitian Mahyuni (2022), Parulian & Aminuddin (2020), dan Pangestika & Rusliati (2019) mengungkapkan bahwa variabel

literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fatimah (2020), yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat *gap* penelitian terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap minat investasi.

Selanjutnya, dalam penelitian Widiatma (2022) menyatakan bahwa FoMO berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dalam penelitian Said Mazruk et al. (2023) menjelaskan bahwa FoMO memengaruhi secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi, namun tidak menjelaskan pengaruh terhadap minat investasi. Perilaku FoMO yang terjadi dalam investasi baru ramai akibat masa pandemi Covid-19, sehingga variabel tersebut masih belum banyak diteliti.

Beberapa penelitian dengan menggunakan variabel modal minimal investasi menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Ermando (2019) dan Anjani (2021) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mahdi et al. (2020) menunjukkan hasil yang berbanding terbalik yaitu modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII)”. Dengan kemajuan

teknologi pasar modal, literasi keuangan, perilaku FoMO, dan modal minimal investasi sebagai variabel Independen yang dikaitkan dengan Minat Mahasiswa dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh perilaku FoMO terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Pengaruh perilaku FoMO terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
4. Pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Memberikan sumbangsih pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Theory of Planned Behaviour (TPB)***

Theory of Planned Behaviour adalah sebuah teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori TPB merupakan teori perkembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Susanto (2018) mengatakan teori ini menjelaskan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, di mana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif, serta pengendalian perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa TPB menunjukkan bahwa penentu proksimal perilaku kehendak adalah niat seseorang untuk terlibat perilaku itu (Darsono et al., 2020).

Theory of Planned Behaviour berfokus pada niat. Setiap individu akan berperilaku atas dorongan niat untuk berperilaku. Niat diasumsikan sebagai faktor motivasi yang memengaruhi perilaku dan sebagai indikasi seberapa keras orang untuk mencoba dan seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Pada intinya teori TPB mencakup tiga poin utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavioral*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral*). *Attitude toward the behaviour* adalah penilaian keseluruhan individu tentang apakah menunjukkan perilaku tertentu tersebut bersifat positif atau negatifnya, sedangkan *subjective norm* adalah pendapat tentang kebutuhan orang lain

di lingkungan sosialnya yang dianggap penting bagi mereka sehingga memengaruhi keyakinan dan kemauan individu untuk membuat perbedaan dengan menunjukkan tindakan tertentu, dan *perceived behavioral control* adalah pengetahuan individu tentang kemampuan mereka untuk menampilkan perilaku tertentu.

Keterkaitan antar teori dengan variabel penelitian ini adalah segala sesuatu perilaku yang dilakukan oleh individu akan diawali dengan adanya ketertarikan, niat, ataupun minat, baik dikarenakan adanya dorongan dari faktor internal maupun eksternal. Maka, hal ini menjelaskan bahwa apabila individu yang memiliki minat untuk berinvestasi, tindakan-tindakan yang dilakukan akan cenderung mengarah pada keinginan berinvestasinya.

### **2.1.2 Investasi**

Berdasarkan pernyataan Sutha (2000), investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan *return* (imbal hasil) yang positif. Sedangkan Webster (1999) menyatakan bahwa investasi adalah penanaman modal uang dengan harapan mendapat hasil dan nilai tambah. Lypsey R. G. et al. (1997) mengatakan, investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini di mana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga di antaranya adalah investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang.

Adapun jenis-jenis investasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul “Teori Portofolio dan Analisis Investasi” adalah sebagai berikut:

a. Investasi langsung

Jenis investasi ini dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual-belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan serta membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual-belikan yang biasanya hanya dapat diperoleh melalui bank komersial.

b. Investasi tidak langsung

Jenis ini dilakukan dengan cara membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi yang merupakan penyedia jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolionya.

### **2.1.3 Minat Investasi**

Slameto (2010) mengungkapkan bahwa definisi kata minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan. Minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga faktor pendorong sikap (Hidi, 2006), minat merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan objek yang menarik baginya (Woodworth & Marquis D. G, 2001). Ada dua faktor yang memengaruhi minat peserta didik, yaitu faktor internal yaitu pembawaan dan eksternal atau lingkungan (Miflen & Miflen, 2003). Pada intinya minat adalah rasa yang timbul akibat adanya dorongan ketertarikan karena adanya pengaruh baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitarnya.

Sedangkan definisi investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang akan dilakukan pada saat ini, dengan tujuan

memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Eduardus Tendelilin, 2001). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya yaitu berinvestasi (Pajar, 2017).

#### **2.1.4 Kemajuan Teknologi**

Teknologi dapat didefinisikan sebagai hasil olah pikir manusia yang pada akhirnya digunakan manusia untuk mewujudkan berbagai tujuan hidupnya, teknologi menjadi sebuah instrumen untuk mencapai tujuan hidup (Ngafifi, 2014). Selanjutnya, Tri Cahya & Ayu Kusuma (2019b) mengemukakan bahwa kemajuan teknologi adalah suatu keadaan di mana zaman yang telah berkembang dengan berbagai perubahan teknologi yang memberikan berbagai informasi dengan kemudahan. Perkembangan teknologi telah mendorong kemajuan di semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Menurut Tandio & Widanaputra (2016), perkembangan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini termasuk dalam dunia investasi, kemajuan teknologi memudahkan investor untuk bertransaksi secara efektif dan efisien. Investor dapat melakukan transaksi investasi di manapun dan kapanpun berada.

### **2.1.5 Literasi Keuangan**

Menurut Lusardi et al. (2009), Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk di antaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain lain. Selain itu, Arifa (2019) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai kemampuan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki guna meraih tujuan keuangan di masa kini dan yang akan datang agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup individu. Berdasarkan pernyataan Remund (2010), terdapat empat hal yang paling umum dalam finansial literasi yakni pengangguran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar mengenai keuangan yang diperlukan seseorang guna mengelola sumber daya aset individu secara efisien sehingga untuk memulai investasi maka diperlukan literasi keuangan.

Adapun indikator-indikator dari literasi keuangan menurut Wiharno (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan keuangan yang merupakan pemahaman istilah dan konsep keuangan yang meliputi istilah dan konsep pembagian, nilai waktu uang, bunga pinjaman yang dibayarkan, perhitungan bunga plus saldo pinjaman, bunga majemuk, risiko dan pengembalian, definisi inflasi, serta diversifikasi.

- b. Perilaku keuangan yang berkaitan dengan masalah berfikir sebelum pembelian, penganggaran, menabung, dan meminjam untuk memenuhi kebutuhan.
- c. Sikap keuangan yang berkaitan dengan sikap terhadap uang dan perencanaan untuk masa depan.

Indikator literasi keuangan menurut Chen & Volpe (1998) yakni:

- a. *Basic finance concept* (konsep dasar keuangan),
- b. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman),
- c. *Insurance* (asuransi), dan
- d. *Investment* (investasi).

#### **2.1.6 Perilaku FoMO**

Menurut riset JWT *Intelligence* (dalam Akbar et al., 2018), FoMo atau *Fear of Missing Out* didefinisikan sebagai perasaan gelisah dan takut bahwa seseorang tertinggal, apabila teman-teman sedang melakukan atau merasakan sesuatu yang lebih baik atau lebih menyenangkan dibanding apa yang sedang ia lakukan atau ia miliki saat ini. FoMO merupakan perasaan yang tidak menyenangkan ketika individu melihat orang lain mengetahui sesuatu, memiliki sesuatu, atau melakukan sesuatu lebih banyak daripada dirinya (Puspita Prameswari et al., 2022). Selain itu Przybylski et al. (2013) mengemukakan bahwa FoMO adalah adanya keinginan yang besar untuk tetap terus terhubung dengan apa yang sedang dilakukan oleh orang lain melalui dunia maya. FoMO mengakibatkan semua orang merasa perlu

untuk terjun secara langsung dalam diskusi *online* dan menjaga hubungan dengan orang lain tanpa terkecuali (Sayrs, 2013)

Dalam jurnal Septiani Putri et al. (2019) mengatakan bahwa fenomena FoMO saat ini cenderung besar terjadi pada kalangan mahasiswa. Hal tersebut juga didukung berdasarkan riset JWT *Intelligence* (2012) pada usia 18-34 tahun cenderung memiliki perilaku FoMO yang lebih tinggi. Perilaku FoMO dalam berinvestasi dapat menyebabkan risiko dan kerugian finansial yang tidak perlu. Hal ini bisa terjadi karena seseorang takut kehilangan kesempatan atau karena adanya tekanan dari lingkungan sosial untuk melakukan investasi yang sama.

#### **2.1.7 Modal Minimal Investasi**

Dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00071/BEI/11-2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku fasilitator perdagangan efek di Indonesia memutuskan untuk mengurangi jumlah saham dalam satu lot dalam rangka menarik minat investor retail untuk berinvestasi di pasar modal karena modal yang dibutuhkan tidaklah besar. Pada awalnya satu lot berjumlah 500 lembar saham diubah menjadi 100 lembar saham. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika individu ingin berinvestasi dengan membeli saham suatu perusahaan dengan harga saham Rp1.000,00/lembar, maka dana minimal yang dibutuhkan adalah Rp100.000,00 karena batas minimal dari pembelian saham adalah satu lot.

## 2.2 Telaah Kajian Terdahulu

Penelitian yang dikaji penulis tidak terlepas dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian terdahulu

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	<b>Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal</b> Oleh Bima Agustino Ermando (2019)	Variabel Independen: 1. Pelatihan Pasar Modal 2. Lingkungan Sosial 3. Fasilitas Online 4. Modal Minimal  Variabel Dependen: 1. Minat Mahasiswa	Variabel lingkungan sosial dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan variabel pelatihan pasar modal dan fasilitas online tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
2.	<b>Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham</b> Oleh Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W. (2019)	Variabel Independen: 1. Motivasi 2. Kemajuan Teknologi  Variabel Dependen: 1. Minat Investasi	Motivasi dan kemajuan teknologi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
3.	<b>Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal</b> Oleh Tri Pangestika dan Ellen Rusliati (2019)	Variabel Independen: 1. Literasi keuangan 2. Efikasi Keuangan  Variabel Dependen: 1. Minat Investasi Mahasiswa	Secara simultan literasi dan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.
4.	<b>Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa</b>	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan	Literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh

	Oleh Parulian dan Muhammad Aminudin (2020)	2. Modal Minimal Variabel Dependen: 1. Minat Mahasiswa	positif terhadap minat investasi
5.	<b>Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi, dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal</b> Oleh Mahdi, Jeandry, dan Fitria Abd. Wahid (2020)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan 2. Modal Investasi 3. Motivasi Investasi Variabel Dependen: 1. Minat Berinvestasi	Variabel pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sedangkan variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
6.	<b>Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal</b> Oleh Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto (2020)	Variabel Independen: 1. Kemajuan Teknologi Informasi 2. Pengetahuan Investasi Variabel Dependen: 1. Minat Investasi	Variabel kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.
7.	<b>Peran Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FE UNNES</b> Oleh Fatimah (2020)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan Investasi 2. Literasi Keuangan 3. Edukasi Pasar Modal Variabel Dependen: 1. Minat Investasi	Variabel edukasi pasar modal dan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Edukasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap

			pengetahuan investasi dan literasi keuangan, serta pengetahuan investasi dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi sedalam literasi keuangan tidak dapat memediasi.
8.	<b>Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi di Pasar Modal</b> Oleh Reno Betari Anjani (2021)	Variabel Independen: 1. Pemahaman Investasi 2. Modal Minimal Investasi 3. Motivasi 4. Persepsi Risiko  Variabel Dependen: 1. Minat Generasi Milenial	Variabel pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
9.	<b>Effect of Information Technology, Investment Knowledge, and Financial Literacy Millennial Generation of Interest Invest in Capital</b> Maret Oleh Halomoan Hutasoit dan Tiadoraria Ginting (2021)	Variabel independen: 1. Teknologi informasi 2. Pengetahuan investasi 3. Literasi Keuangan  Variabel dependen: 1. Minat Investasi	Teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.
10.	<b>Minat Investasi Generasi Milenial di Bursa Efek Indonesia</b> Oleh A. A. Istri	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan	Secara empiris variabel literasi keuangan dan influencer media

	Indah P. G. dan Luh Putu Mahyuni (2022)	2. Influencer Media Sosial 3. Preferensi Risiko  Variabel Dependen: 1. Minat Berinvestasi	sosial memengaruhi minat berinvestasi generasi milenial, sedangkan variabel preferensi risiko tidak memengaruhi secara signifikan minat berinvestasi generasi milenial.
11.	<b>Analisis Faktor-Faktor Minat Investasi Berjangka Investor Pemula Pada Masa Pandemi Covid-19</b> Oleh Rizaldi Arif Widiatma (2022)	Variabel Independen: 1. Persepsi Return 2. Persepsi Risiko 3. Persepsi Manfaat Berinvestasi 4. Pengetahuan Investasi 5. Tingkat Kesadaran Investasi 6. FoMO ( <i>Fear of Missing Out</i> )  Variabel Dependen: 1. Minat Berinvestasi	Variabel persepsi return, persepsi risiko, persepsi manfaat berinvestasi, pengetahuan investasi tingkat kesadaran investasi, serta FoMO berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
12.	<b>Evaluation of the Impact of Risk Tolerance and Financial Literacy on Investment Intentions of Securities Investors in Pakistan using the Theory of Planned Behavior (TPB)</b> Oleh Rahies Khan et al. (2022)	Variabel independen: <i>1. Risk Tolerance</i> 2. Literasi Keuangan  Variabel dependen: 1. Minat investasi	<i>Risk tolerance</i> dan literasi keuangan berkaitan atau berpengaruh dengan minat investasi.

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Kegiatan investasi seseorang tidak akan berjalan lancar tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung. Di sisi lain, teknologi diharapkan dapat menjadikan investor lebih tertarik dan merasa lebih mudah untuk melakukan investasi. Keterikatan kaum muda dengan teknologi mempermudah mereka sebagai pengguna dari sistem *online trading*, terlebih pada generasi Z yang sejak kecil telah akrab dengan perangkat digital yang sangat terkait dengan teknologi,

Penulis tertarik untuk mengobservasi efek yang dihasilkan dari kemajuan teknologi yang berkembang amat pesat di era saat ini. Selain itu, hal ini juga berkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Theory of Planned Behaviour* yang pada poin ketiga menyatakan kontrol perilaku yang dirasakan di mana mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku.

Penjelasan di atas didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yusuf (2019), Tri Cahya & Ayu Kusuma (2019a), dan Negara & Febrianto (2020) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Semakin adanya kemajuan teknologi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

**H1: Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal**

### **2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Literasi keuangan yang memadai sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat guna mengelola keuangan mereka dengan efektif. Literasi keuangan mencakup faktor-faktor lain seperti menentukan sikap dan pertimbangan yang harus dipertimbangkan saat membuat keputusan mengenai manajemen keuangan. Ketika membuat suatu keputusan, investor selalu berupaya untuk mengurangi keadaan di mana risiko-risiko bermunculan. Dengan mempunyai literasi keuangan yang baik, maka investor dapat membuat keputusan yang akurat. Dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, diharapkan mahasiswa berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Variabel ini berhubungan dengan poin pertama dalam *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan sikap di mana seseorang akan belajar dan melakukan penilaian atas sesuatu.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangestika & Rusliati (2019), Parulian & Aminuddin (2020), dan Mahyuni (2022) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

**H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal**

### **2.3.3 Pengaruh Perilaku FoMO Terhadap Minat Investasi**

Perilaku FoMO atau *Fear of Missing Out* merupakan sensasi yang dirasakan oleh individu akan takut tertinggal dengan hal yang sedang menjadi tren atau populer di masyarakat. FoMO juga dapat terjadi dalam dunia investasi. Perilaku ini seringkali timbul karena keinginan untuk terlihat bergaul, bahwa mereka juga mampu menjadi investor meskipun tanpa tujuan keuangan yang jelas. Terutama bagi generasi muda, banyak yang rela mengeluarkan uang mereka untuk berinvestasi di saham.

Perilaku FoMO berhubungan dengan poin kedua dari *Theory of Planned Behaviour*, di mana pada poin tersebut menjelaskan bahwa norma subjektif atau keyakinan bahwa orang lain mendorong atau menghambat untuk melaksanakan perilaku.

Berdasarkan penelitian Widiatma (2022), FoMO berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut maka diperoleh hipotesis, yaitu

**H3: Perilaku FoMO berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal**

### **2.3.4 Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi**

Saat ini BEI telah menurunkan jumlah lembar saham dalam satu lot sehingga dana yang diperlukan untuk berinvestasi lebih terjangkau guna menggaet investor retail. Diketahui juga pada tahun 2022, terdapat berita yang mengabarkan bahwa BEI memiliki wacana menurunkan jumlah saham dalam hitungan satu lot dari perhitungan saat ini, yakni 100 lembar saham.

Hal tersebut akan berdampak pada lebih terjangkaunya lagi modal yang harus dikeluarkan untuk investasi. Diharapkan dengan minimnya modal investasi yang diperlukan investor membuat mahasiswa berminat untuk investasi di pasar modal.

Variabel ini berhubungan dengan poin ketiga pada *Theory of Planned Behaviour* yang merupakan landasan dari penelitian ini. Pada poin ketiga dijelaskan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan di mana mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku

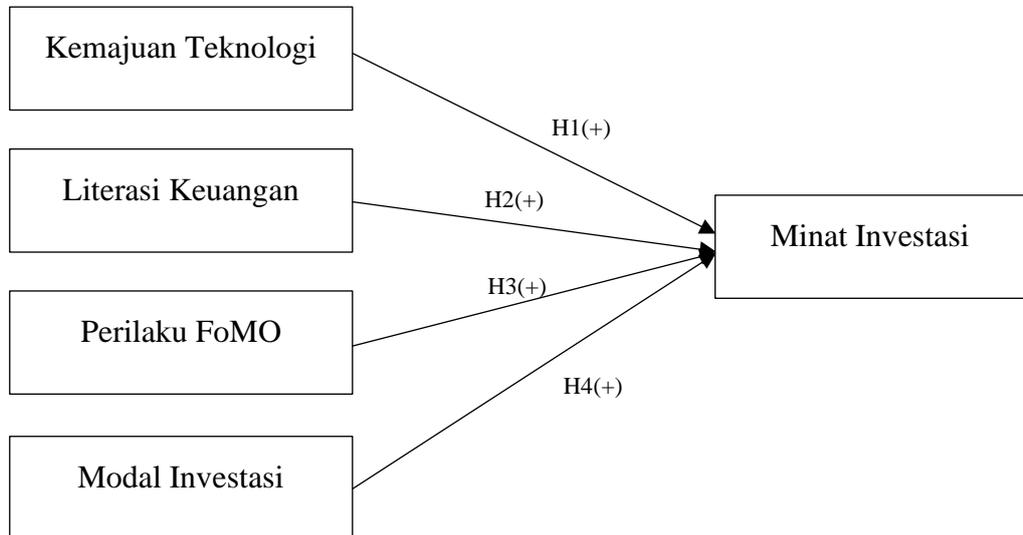
Penelitian Ermando (2019) dan Anjani (2021) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan semakin terjangkaunya modal minimal investasi akan semakin menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

**H4: Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal**

#### **2.4 Kerangka Penelitian**

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan kerangka penelitian dalam riset ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi aktif program sarjana strata-1 (S1) di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

##### **3.1.2 Penentuan Sampel Penelitian**

Metode penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang artinya adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau *random*, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu (Arikunto, 2016). Metode ini digunakan ketika seorang peneliti ingin menargetkan seorang individu dengan karakteristik minat dalam suatu penelitian (Turner, 2020).

Adapun kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa/i aktif program sarjana S1 FBE UII Angkatan 2019/2020/2021/2022
2. Sudah pernah melakukan investasi

Menurut Ferdinand (2014), sampel pada penelitian ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen. Maka perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= 25 \times \text{variabel independen} \\ &= 25 \times 4 \\ &= 100 \text{ sampel}\end{aligned}$$

## **3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer, yang merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara. Data primer didapatkan oleh peneliti melewati kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII dalam bentuk *google form*.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online* kepada mahasiswa/i yang memenuhi kriteria penelitian lalu hasil data yang didapatkan dianalisa menggunakan bantuan program SPSS. Kuesioner yang dibagikan berisikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang dituju.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam bentuk skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang dipakai untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala likert adalah 1-5 pilihan, yakni

Sangat Setuju(SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral (N)	= 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### **3.3 Definisi Variabel Operasional**

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni minat investasi sebagai variabel terikat atau dependen dan kemajuan teknologi, literasi keuangan, perilaku FoMO, serta modal minimal investasi sebagai variabel bebas atau independen.

#### **3.3.1 Kemajuan Teknologi**

Miarso (2007) menyatakan bahwa teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk, produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem. Kemajuan teknologi adalah suatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafifi, 2014).

Dalam konteks ini, modernitas yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi berpengaruh dalam bidang ekonomi, khususnya dalam investasi. Dengan banyaknya fasilitas baru seperti *online trading* ataupun transaksi-transaksi *online* lainnya yang dapat diakses melalui gadget mampu menarik mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII untuk berinvestasi.

Adapun pengukuran variabel kemajuan teknologi menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Kemajuan Teknologi

No.	Pernyataan	Sumber	Skala Pengukuran
1.	Dengan adanya kemajuan teknologi memudahkan saya dalam melakukan aktivitas investasi	Diadopsi dari Davis (1989)	Skala Likert
2.	Dengan adanya kemajuan teknologi, aktivitas investasi saya menjadi fleksibel karena dapat dilakukan di mana saja		
3.	Dengan adanya kemajuan teknologi, transaksi jual beli saham menjadi lebih mudah		
4.	Aktivitas investasi saya akan sulit dilakukan tanpa adanya dukungan kemajuan teknologi		
5.	Secara keseluruhan, saya merasa dengan adanya kemajuan teknologi membuat saya semakin konsisten melakukan investasi		

### 3.3.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII terkait berbagai cara mengelola keuangan individu yang didalamnya terdapat aspek investasi.

Adapun pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Sumber	Skala Pengukuran
1.	Menurut saya, rencana dan penganggaran keuangan merupakan hal yang penting sebelum memulai investasi	Diadopsi dari Faidah (2019)	Skala Likert
2.	Investasi dapat membantu saya dalam mengurangi risiko inflasi keuangan saya		
3.	Sebelum memulai berinvestasi, saya perlu menyiapkan dana darurat		
4.	Saya berinvestasi menggunakan uang dingin yang saya miliki		
5.	Menurut saya, investasi merupakan bentuk penanaman uang yang keuntungannya bisa saya ambil di masa depan		

### 3.3.3 Perilaku FoMO

FoMO merupakan perasaan takut ataupun khawatir yang timbul ketika individu merasa tertinggal dengan hal-hal yang sedang tren di masyarakat. Dalam konteks investasi, FoMO adalah ketakutan yang dirasakan individu dikarenakan tidak ikut serta melakukan kegiatan

investasi, di mana kegiatan tersebut sedang menjadi tren di lingkungan sosialnya.

Adapun pengukuran variabel perilaku FoMO menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Perilaku FoMO

No.	Pernyataan	Sumber	Skala Pengukuran
1.	Saya memulai berinvestasi karena adanya pengaruh media sosial	Diadopsi dari E. Halim & Karami (2020)	Skala Likert
2.	Saya melakukan investasi karena teman-teman di lingkungan saya melakukan investasi juga	Diadopsi dari Widiatma (2022)	
3.	Saya merasa takut / cemas ketika tidak mengetahui investasi sedangkan orang-orang di sekitar saya melakukan investasi		
4.	Saya melakukan investasi karena adanya ajakan dari orang disekitar saya		
5.	Saya merasa takut ketika orang lain lebih memiliki pengalaman investasi daripada saya		

### 3.3.4 Modal Minimal Investasi

Menurut Hermanto (2017), Modal minimal yaitu modal awal yang disetorkan saat melakukan investasi dan modal investasi dapat dijangkau oleh calon investor. Dalam konteks penelitian ini modal minimal investasi

merupakan uang yang sanggup dikeluarkan oleh mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII untuk melakukan kegiatan investasi.

Adapun pengukuran variabel modal minimal investasi menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Modal Minimal Investasi

No.	Pernyataan	Sumber	Skala Pengukuran
1.	Saya mengetahui bahwa saat ini saya dapat melakukan investasi dengan modal minimal awal Rp100.000	Diadopsi dari Khoirunnisa (2017)	Skala Likert
2.	Dengan modal minimal Rp100.000, saya merasa investasi di pasar modal cukup terjangkau	Diadopsi dari Anjani (2021)	
3.	Saya bersedia mengeluarkan dana minimal ataupun menambah modal investasi saya		
4.	Kebijakan perubahan jumlah saham dalam 1 lot yang dilakukan BEI, memudahkan saya untuk melakukan investasi karena lebih terjangkau	Diadopsi dari Syaputri (2020)	
5.	Saat melakukan investasi, saya mempertimbangkan estimasi modal yang harus dikeluarkan terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah transaksi		

### 3.3.5 Minat Investasi

Berdasarkan pernyataan Hurlock (1999), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi (Hati & Harefa, 2019).

Adapun pengukuran variabel minat investasi menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indikator Minat Investasi

No.	Pernyataan	Sumber	Skala Pengukuran
1.	Saya berencana untuk berinvestasi di pasar modal	Diadopsi dari East (1993)	Skala Likert
2.	Sebelum melakukan investasi, saya mencari tahu informasi terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil	Diadopsi dari Syaputri (2020)	
3.	Dengan membaca berita atau artikel mengenai investasi, meningkatkan keinginan saya untuk melakukan investasi		
4.	Dengan segala kemajuan teknologi yang semakin menunjang kegiatan investasi, saya semakin berminat melakukan investasi		
5.	Saya tertarik melakukan investasi di pasar modal karena adanya informasi		

	menarik akan kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan		
--	---	--	--

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian dengan cara menggambarkan, mendeskripsikan, atau meringkas poin-poin data dan menyajikan data berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh menjadi bentuk yang teratur sehingga mudah untuk diinterpretasikan oleh orang yang membutuhkan informasi terkait.

#### 3.4.2 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid atau sah. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ . Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai hasil menunjukkan positif maka pernyataan dalam indikator dapat dinyatakan valid.

#### 3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *software* SPSS untuk melakukan pengujian reliabilitas yaitu dengan cara

melihat nilai dari *Cronbach Alpha*. Suatu pertanyaan dinyatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,6.

#### **3.4.4 Uji Dasar Asumsi Klasik**

Uji dasar asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang perlu dilakukan sebelum menganalisis data lebih lanjut guna memastikan bahwa persamaan regresi memiliki hasil yang konstan, tidak bias, dan tepat dalam melakukan estimasi. Runtutan pengujian yang terjadi dalam uji dasar asumsi klasik di antaranya yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

##### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya pendistribusian penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Ketentuan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

nilai Sig. > 5% atau 0,05 = distribusi data normal

nilai Sig. < 5% atau 0,05 = distribusi data tidak normal

##### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan adanya multikorelasi antar variabel independen, hal ini dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF. Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua variabel pada model regresi (Ermando, 2019). Suatu model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Untuk mendeteksi hal tersebut dapat dilihat menggunakan grafik *scatterplot*, jika grafik menggambarkan titik-titik yang tersebar secara acak maka dapat dinyatakan heteroskedastisitas. Selain itu uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan cara uji *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Nilai Sig. > 0,05 = tidak terjadi heteroskedastisitas

Nilai Sig. < 0,05 = terjadi heteroskedastisitas

## 3.5 Pengujian Hipotesis

### 3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah suatu model matematis yang digunakan untuk menyatakan pola hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen yang bertujuan untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel jika nilai variabel lain yang berhubungan dengannya sudah diketahui.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi, literasi keuangan, perilaku FoMO, dan modal minimal investasi terhadap minat investasi. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

Keterangan:

$Y$  = Minat investasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kemajuan teknologi

$X_2$  = Literasi keuangan

$X_3$  = Perilaku FoMO

$X_4$  = Modal minimal investasi

### **3.5.2 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dilakukan guna mengukur kemampuan model dalam menjelaskan tingkat pengaruh dari variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen yang dapat dilihat melalui nilai *adjusted R-squared* ( $R^2$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) dapat diartikan bahwa semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependen dan sebaliknya, apabila semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati 0) maka menunjukkan ketidakmampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependen.

### **3.5.3 Uji F**

Uji F atau juga disebut uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kelayakan dalam model penelitian. Uji kelayakan model dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen di dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F yakni sebagai berikut:

- a. Nilai Sig.  $F < 0,05$ , maka artinya uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian.
- b. Nilai Sig.  $F > 0,05$ , maka artinya uji model ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### **3.5.4 Uji t**

Uji t dilakukan guna menguji kebenaran hipotesis penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *Coefficients* dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Berikut kriteria dari uji t:

- a. Nilai Sig. uji t  $<$  atau sama dengan 0,05 dan koefisien *beta* positif, maka hipotesis diterima.
- b. Nilai Sig. uji t  $>$  0,05 dan *beta negatif*, maka hipotesis tidak diterima.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 yang sebelumnya sudah pernah melakukan investasi Proses pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dengan bentuk *google form* yang disebarakan melalui *WhatsApp*.

Dalam proses pengumpulan data, jumlah data yang terkumpul sebanyak 110 responden dengan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis melakukan pengelompokkan berdasarkan karakteristik tertentu yang diperoleh, yaitu jenis kelamin, tahun angkatan, dan jurusan responden. Berikut hasil dari pengelompokkan responden.

##### 4.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan Perempuan. Berikut proporsi jenis kelamin responden.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	64	58.2	58.2	58.2
Perempuan	46	41.8	41.8	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 64 orang atau sama dengan 58%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 48 orang atau 41,8%.

#### 4.1.2 Tahun Angkatan

Berdasarkan kriteria dari penelitian ini, maka pengelompokan tahun angkatan dibagi menjadi empat, yaitu 2019, 2020, 2021, dan 2022. Berikut hasil pengelompokan tahun angkatan responden.

Tabel 4.2 Tahun Angkatan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2019	64	58.2	58.2	58.2
2020	26	23.6	23.6	81.8
2021	14	12.7	12.7	94.5
2022	6	5.5	5.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis dan Ekonomika tahun angkatan 2019 dengan jumlah 58 orang atau setara dengan 58,2%.

#### 4.1.3 Jurusan

Fakultas Bisnis dan Ekonomika program studi strata-1 memiliki tiga jurusan, yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Ekonomi. Berikut pengelompokan responden berdasarkan jurusan.

Tabel 4.3 Jurusan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Manajemen	25	22.7	22.7	22.7
Akuntansi	58	52.7	52.7	75.5
Ilmu Ekonomi	27	24.5	24.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3, responden yang diperoleh terbanyak merupakan jurusan Akuntansi dengan jumlah 58 orang atau setara dengan 52,7%, sedangkan jurusan Ilmu Ekonomi dan Manajemen masing-masing berjumlah 27 dan 25 orang.

#### 4.2 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan dalam penelitian karena uji ini untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. R-tabel diperoleh dengan rumus  $df = n-2$ . Untuk mencari r-hitung penulis menggunakan *software* SPSS. Item dalam kuesioner dapat dinyatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Berikut hasil dari dari uji validitas yang sudah dilakukan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kemajuan Teknologi	KT1	0,680	0,187	Valid
	KT2	0,605	0,187	Valid
	KT3	0,595	0,187	Valid
	KT4	0,690	0,187	Valid
	KT5	0,714	0,187	Valid

Literasi Keuangan	LK1	0,652	0,187	Valid
	LK2	0,600	0,187	Valid
	LK3	0,617	0,187	Valid
	LK4	0,688	0,187	Valid
	LK5	0,620	0,187	Valid
Perilaku FoMO	PF1	0,469	0,187	Valid
	PF2	0,653	0,187	Valid
	PF3	0,655	0,187	Valid
	PF4	0,603	0,187	Valid
	PF5	0,747	0,187	Valid
Modal Minimal Investasi	MM1	0,568	0,187	Valid
	MM2	0,534	0,187	Valid
	MM3	0,622	0,187	Valid
	MM4	0,717	0,187	Valid
	MM5	0,695	0,187	Valid
Minat Investasi (Y)	MI1	0,609	0,187	Valid
	MI2	0,607	0,187	Valid
	MI3	0,694	0,187	Valid
	MI4	0,692	0,187	Valid
	MI5	0,558	0,187	Valid

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa nilai dari r-hitung seluruh item kuesioner lebih besar dibandingkan dengan r-tabel. Hal ini menandakan bahwa seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid atau mampu digunakan untuk mengukur variabel.

#### 4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian, dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner (Sugiyono, 2019). Uji ini penting untuk dilakukan karena kuesioner yang baik merupakan kuesioner yang lolos uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dapat

dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap kuesioner

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Kemajuan Teknologi	0,668	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan	0,630	0,6	Reliabel
Perilaku FoMO	0,603	0,6	Reliabel
Modal Minimal Investasi	0,611	0,6	Reliabel
Minat Investasi	0,619	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel di atas 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian bersifat reliabel.

#### 4.4 Uji Dasar Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang memiliki nilai residual terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji statistik nonparametrik *Kolmogrof-Smirnof*. Data penelitian dapat dikatakan normal apabila hasil dari uji statistik *Kolmogrof-Smirnof* > 0,05.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15579970
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.059
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai hasil uji *Kolmogrof-Smirnov* sebesar 0,158 atau lebih besar dari batas uji normalitas yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Data dalam penelitian yang baik ialah data yang tidak terjadi multikolinearitas. Untuk menentukan multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* atau VIF. Apabila nilai dari *tolerance* > 0,10 dan nilai dari VIF < 10,00, maka data tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.867	3.134		3.149	.002		
	KT_Total	-.072	.083	-.063	-.863	.390	.981	1.019
	LK_Total	.194	.075	.191	2.586	.011	.971	1.030
	PF_Total	-.050	.058	-.063	-.868	.388	.993	1.007
	MM_Total	.512	.063	.602	8.157	.000	.967	1.034

a. Dependent Variable: MI\_Total

Dapat dilihat pada tabel 4.7, nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen atau bebas lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai dari VIF lebih kecil dari 10,00. Maka dapat didefinisikan bahwa dalam data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah model penelitian memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Apabila nilai Sig. > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.510	1.866		1.881	.063
	KT_Total	-.036	.049	-.070	-.718	.474
	LK_Total	-.013	.045	-.029	-.295	.769
	PF_Total	-.018	.034	-.050	-.515	.607
	MM_Total	-.048	.037	-.125	-1.276	.205

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat nilai Sig. dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengukur kekuatan variabel independen, yaitu kemajuan teknologi, literasi keuangan, perilaku FoMO, dan modal minimal investasi terhadap minat investasi. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.867	3.134		3.149	.002
	KT_Total	-.072	.083	-.063	-.863	.390
	LK_Total	.194	.075	.191	2.586	.011

PF_Total	-.050	.058	-.063	-.868	.388
MM_Total	.512	.063	.602	8.157	.000

a. Dependent Variable: MI\_Total

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,867 - 0,072X1 + 0,194X2 - 0,050X3 + 0,512X4$$

#### 4.5.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai dari koefisien determinasi berada di antara nol dan satu.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.425	1.178

a. Predictors: (Constant), MM\_Total, PF\_Total, KT\_Total, LK\_Total

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.10, didapatkan nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,425 atau 42,5%, maka dapat diartikan bahwa variabel independen (kemajuan teknologi, literasi keuangan, perilaku FoMO, dan Modal Minimal Investasi) mampu menjelaskan variabel dependen atau minat investasi sebesar 42,5%. Selain itu, sisanya 57,5% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model regresi penelitian ini.

### 4.5.3 Uji F

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.308	4	29.327	21.148	.000 <sup>b</sup>
	Residual	145.610	105	1.387		
	Total	262.918	109			

a. Dependent Variable: MI\_Total

b. Predictors: (Constant), MM\_Total, PF\_Total, KT\_Total, LK\_Total

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai F hitung sebesar 21,148 atau nilai Sig. 0,000, dengan kata lain Sig. < 0,05, maka model layak dilakukan pengujian.

### 4.5.4 Uji t

Uji t dilakukan guna menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t data penelitian ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.867	3.134		3.149	.002
	KT_Total	-.072	.083	-.063	-.863	.390
	LK_Total	.194	.075	.191	2.586	.011
	PF_Total	-.050	.058	-.063	-.868	.388
	MM_Total	.512	.063	.602	8.157	.000

a. Dependent Variable: MI\_Total

a. **Pengaruh variabel Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,072 dengan t hitung sebesar -0,863 dan nilai sig.  $0,390 > 0,05$ . Maka hipotesis penelitian tidak didukung atau variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

b. **Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,194 dengan t hitung sebesar 2,586 dan nilai sig.  $0,11 < 0,05$ . Maka hipotesis penelitian didukung atau artinya variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

c. **Pengaruh variabel Perilaku FoMO terhadap Minat Investasi mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,050 dengan t hitung sebesar -0,868 dan nilai sig.  $0,388 > 0,05$ . Maka hipotesis penelitian tidak didukung atau variabel perilaku FoMO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

#### **d. Pengaruh variabel Modal Minimal Investasi terhadap Minat**

##### **Investasi mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12, diperoleh nilai koefisien jalu sebesar 0,512 dengan t hitung sebesar 8,157 dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ .

Maka hipotesis penelitian didukung atau artinya variabel modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

#### **4.6 Pembahasan**

##### **4.6.1 Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap minat Investasi mahasiswa**

Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa atau dengan kata lain kemajuan teknologi yang menunjang aktivitas transaksi investasi belum dapat memberikan dampak terhadap minat investasi mahasiswa.

Dalam penelitian ini kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikarenakan terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa, di antaranya adalah literasi keuangan, modal minimal investasi, dan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2020) dan Rahmawati (2022) yang menyatakan kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat

investasi mahasiswa. Sedangkan, hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019) dan Negara & Febrianto (2020).

#### **4.6.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat Investasi mahasiswa**

Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Yang artinya hipotesis kedua didukung. Maka dengan pemahaman literasi keuangan yang tinggi sejalan dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Literasi keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan dasar masing-masing individu dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai *financial freedom* di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan poin pertama dalam TPB, yang menjelaskan sikap di mana seseorang akan belajar dan melakukan penilaian atas sesuatu. Hal ini tercermin ketika mahasiswa memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik, sehingga mahasiswa akan semakin mengetahui kemungkinan risiko terkait keuangan mereka yang akan terjadi di masa mendatang. Pada akhirnya memicu keberanian mahasiswa untuk melakukan tindakan yang dapat meminimalisirkan risiko tersebut, salah satunya dengan cara berinvestasi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestika & Rusliati (2019), Parulian & Aminnudin (2020), dan Mahyuni (2022) di mana hasil dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi. Adanya pengetahuan-pengetahuan dasar investasi yang terdapat dalam literasi keuangan meningkatkan minat mahasiswa.

Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Fatimah (2020) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

#### **4.6.3 Pengaruh Perilaku FoMO terhadap minat Investasi mahasiswa**

Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh perilaku FoMO atau *Fear of Missing Out* terhadap minat investasi mahasiswa. Yang artinya, hipotesis ketiga dari penelitian ini ditolak atau tidak didukung.

Perilaku FoMO dalam penelitian ini merupakan perasaan cemas atau takut yang dirasakan oleh individu karena tertinggal dengan aktivitas investasi yang sedang menjadi tren. Berdasarkan hasil uji ini, perilaku FoMO tersebut tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Yang artinya mahasiswa mempunyai pertimbangan lain untuk melakukan investasi. Minat mahasiswa untuk melakukan investasi tidak serta merta hanya karena sedang tren.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman (2023). Namun, bertentangan dari penelitian yang dikemukakan oleh Widiatma (2022) bahwa FoMO berpengaruh terhadap minat investasi.

#### **4.6.4 Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap minat Investasi mahasiswa**

Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa sehingga dengan kata lain hipotesis keempat pada penelitian ini didukung atau diterima.

Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum melakukan investasi, calon investor atau khususnya mahasiswa mempertimbangkan besaran dari modal yang diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa apabila modal minimal investasi semakin kecil atau terjangkau maka minat mahasiswa untuk berinvestasi semakin tinggi, mengingat mayoritas mahasiswa belum mapan dalam sisi finansial karena belum bekerja dan masih bergantung pada orang tua.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermando (2019) dan Anjani (2021). Yang mengemukakan modal minimal yang ditetapkan cukup terjangkau, mahasiswa mampu memenuhi modal minimal yang ditetapkan sehingga meningkatkan minat untuk berinvestasi dan aktif bertransaksi.

Akan tetapi, hasil dari penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdi et al. (2020) yang mengungkapkan modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Literasi keuangan positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Perilaku FoMO tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
4. Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menjadi pendukung dan acuan bagi pihak yang bersangkutan seperti perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia selaku pihak penyelenggara perdagangan efek untuk lebih mengkomersilkan berbagai inovasi baru berfokus pada kemajuan teknologi yang memudahkan para calon investor maupun investor khususnya mahasiswa dalam melakukan investasi, serta turut bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam mengedukasikan pengelolaan keuangan yang di

dalamnya terdapat aspek-aspek investasi sehingga akan lebih banyak lagi mahasiswa yang berminat untuk melakukan investasi di pasar modal.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Penyebaran kuesioner kepada seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah memiliki akun saham belum maksimal, dikarenakan adanya keterbatasan periode penyebaran kuesioner dilakukan pada masa-masa libur semester dan dilakukan secara *online* saja, sehingga terdapat kemungkinan pengisian kuesioner tidak secara sungguh-sungguh.
2. Penelitian hanya terbatas pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
3. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya kemajuan teknologi, literasi keuangan, perilaku FoMO, dan modal minimal investasi.

### **5.4 Saran**

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya antara lain adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas ruang lingkup penelitian, sebagai contoh seluruh mahasiswa yang berada di lingkup Universitas Islam Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. A. (2023). *Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance, dan Perilaku FOMO Terhadap Keputusan Investasi Saham di Malang Raya* [Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/4326/>
- Aisafitri, L., & Yusriyah, K. (2020). Sindrom Fear Of Missing Out Sebagai Gaya Hidup Generasi Milenial Di Kota Depok. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 2(4), 166–177. <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akbar, R. S., Aulya, A., Apsari, A., & Sofia, L. (2018). Ketakutan Akan Kehilangan Momen (FOMO) Pada Remaja Kota Samarinda. *Psikostudia: Jurnal Psikologi Vol 7*, 38–47.
- Anjani, R. B. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi di Pasar Modal* [Undergraduate Thesis, Institut Agama Islam Negeri Surakarta]. [https://eprints.iain-surakarta.ac.id/874/1/Full%20Skripsi\\_175221002.pdf](https://eprints.iain-surakarta.ac.id/874/1/Full%20Skripsi_175221002.pdf)
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Darsono, J. T., Susana, E., Prihantono, Y., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Malang, M. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior terhadap Pemasaran Usaha Kecil Menengah melalui E-Commerce. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 206–215. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- East, R. (1993). Investment decisions and the theory of planned behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 14(2), 337–375. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0167-4870\(93\)90006-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0167-4870(93)90006-7)
- Eduardus Tendelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1st ed.). Yogyakarta: BPF.

- Ermando, B. A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal* [Undergraduate Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/16117>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Fatimah. (2020). *Peran Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minta Investasi Mahasiswa Faklutas Ekonomi Universitas Negeri Semarang* [Undergraduate Thesis, Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/45364/>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Halim, E., & Karami, R. (2020). *Information Systems, Social Media Influencers and Subjective Norms Impact to Purchase Intentions in E-commerce*. 899–904. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211117>
- Halomoan Hutasoit, A., & Tiadoraria Ginting, L. (2021). Effect of Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy Millennial Generation Of Interest Invest in Capital Market ARTICLE INFO ABSTRACT. In *Jurnal Mantik* (Vol. 5, Issue 2).
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8 (2), 1–12.
- Hidi, S. (2006). Interest: A unique motivational variable. *Educational Research Review*, 1(2), 69–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.edurev.2006.09.001>
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, H. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Khoirunnisa, & Priantinah, D. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Espektasian, dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa

- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 8, 1–13.  
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9972/9570>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2009). *Financial Literacy Among The Young: Evidence And Implications For Consumer Policy*.  
<http://www.nber.org/papers/w15352>
- Lypsey R. G., Courant, P. N., Purvis, D. D., & Steiner, P. O. (1997). *Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *JEAMM*, 1(2), 44–55.  
<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm/issue/view/245>
- Mahyuni, L. P. (2022). Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 425–437.  
<https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.10344>
- Miarso. (2007). *Kontribusi Teknologi Pendidikan dalam Pembangunan Pendidikan. "Makalah disampaikan dalam Seminar Internasional dan Temu Ilmiah FIP/JIP se-Indonesia*.
- Miflen, F., & Miflen, F. (2003). *Simply-Psychology*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16 (2), 81–95.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/bmj>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <http://www.tempo.co/read/news/2010/12/23>
- Nurul Arifa, J. S., & Setiyani, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa UNNES Tahun Angkatan 2016. *EEAJ*, 9 (2), 552–568.  
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Pajar, R. C. (2017). Influence Of Investment Motivation and Investment Knowledge On Investment Interest In Capital Market In Students FE UNY. *Jurnal Profita* , 1, 1–15.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12, 37–42.

- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2013.02.014>
- Puspita Prameswari, T., Chotidjah, S., & Zaleha Wyandini, D. (2022). Pengaruh Fear Of Missing Out dan Kesepian Terhadap Psychological Well-Being Pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial Twitter di Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi*, 6(1), 1–11.
- Rahies Khan, M., Khan, M. A., Askari, M., Ali, Q., & Shoukat, R. (2022). Evaluation of the Impact of Risk Tolerance and Financial Literacy on Investment Intentions of Securities Investors in Pakistan using the Theory of Planned Behavior (TBP). *Empirical Economic Review*, 5(1), 105–121. <https://doi.org/10.29145/eer.51.05>
- Rahmawati, R. (2022). Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan. *Prosiding Seminar Nasional FEB UNIKAL 2022*, 753–762. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Ramadhani, R. A., Fitriaty, & Lubis, T. A. (2020). Pengaruh Teknologi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 176–182.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Said Mazruk, S., Ikhsan Harahap, M., & Soemitra, A. (2023). *The Influence of Financial Literacy Level, Lifestyle, Fear Of Missing Out On Investment Decisions in Medan Millennial Generation Stocks*. 4(2), 239–244. <https://doi.org/10.53697/emak.v4i2>
- Says, E. (2013). *The Effects of Smartphone Use On Cognitive and Social Funtions (Undergraduate Thesis)*. University of Colorado.
- Septiani Putri, L., Hikmah Purnama, D., & Idi, A. (2019). Gaya Hidup Mahasiswa Pengidap Fear Of Missing Out di Kota Palembang. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 21(2), 129–148.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Susanto, A. (2018). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa* [Undergraduate Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6274>
- Sutha, I. P. G. A. (2000). *Menuju Pasar Modal Modern*. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti.
- Syaputri, L. D. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return dan Risiko, Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal* [Undergraduate Thesis]. Universitas Muhammadiyah Ponogoro.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019a). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019b). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Turner, D. P. (2020). Sampling Methods in Research Design. *Headache: The Journal of Head and Face Pain*, 60(1), 8–12. <https://doi.org/10.1111/head.13707>
- Webster, E. (1999). *The Economics of Intangible Investment*. Edward Elgar Publishing. <https://EconPapers.repec.org/RePEc:elg:eebook:1530>
- Widiatma, R. A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Minat Investasi Berjangka Investor Pemula Pada Masa Pandemi Covid-19* [Undergraduate Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <http://dspace.uui.ac.id/123456789/43672>
- Wiharno, H. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei Pada Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kuningan). *JRKA*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/jrka.v1i02.437>
- Woodworth, R. S., & Marquis D. G. (2001). *Psychology*. New York: Holt.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2 (2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.3>

# LAMPIRAN I

## KUESIONER PENELITIAN

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika UII)"**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Arina Zahra Bithana, Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan Tugas akhir saya mengenai "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa FBE UII)".

Adapun kriteria reponden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa/i aktif program S1 FBE UII Angkatan 2019/2020/2021/2022
2. Sudah pernah melakukan investasi

Apabila Saudara/i memenuhi kriteria responden yang diharapkan, kami mohon untuk kesediannya dalam berpartisipasi dalam penelitian ini. Seluruh data dan informasi responden tidak akan mempengaruhi studi responden serta dijamin kerahasiaannya.

Sebagai bentuk apresiasi, peneliti akan memberikan reward berupa e-wallet sebesar Rp30.000 kepada 5 responden terpilih yang akan diundi pada akhir penelitian.

Jika ada pertanyaan mengenai kuesioner ini, Saudara/i dapat menghubungi saya melalui email (19312462@students.uii.ac.id) atau melalui WA (081311624103)

Terima kasih atas kesediaan dan yang waktu Saudara/i berikan.  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Section 2 of 7

Identitas Responden

Description (optional)

Nama (boleh inisial) \*

Short answer text

Jenis Kelamin \*

Laki-Laki

Perempuan

NIM \*

Short answer text

Angkatan \*

2019

2020

2021

2022

Nomor Handphone (untuk keperluan reward)

Short answer text

Pilihan E-Wallet (untuk keperluan reward)

ShopeePay

Go-Pay

OVO

DANA

Section 3 of 7

### Kemajuan Teknologi

Silakan jawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Netral (N) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

Dengan adanya kemajuan teknologi memudahkan saya dalam melakukan aktivitas investasi \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Dengan adanya kemajuan teknologi, aktivitas investasi saya menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Dengan adanya kemajuan teknologi, transaksi jual beli saham menjadi lebih mudah \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Aktivitas investasi saya akan sulit dilakukan tanpa adanya dukungan kemajuan teknologi \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Secara keseluruhan, saya merasa dengan adanya kemajuan teknologi membuat saya semakin konsisten melakukan investasi \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Section 4 of 7

### Literasi Keuangan

Silakan jawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Netral (N) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

Menurut saya, rencana dan penganggaran keuangan merupakan hal yang penting sebelum memulai investasi \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Investasi dapat membantu saya dalam mengurangi risiko inflasi keuangan saya \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Sebelum memulai berinvestasi, saya perlu menyiapkan dana darurat \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Saya berinvestasi menggunakan uang dingin yang saya miliki \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Menurut saya, investasi merupakan bentuk penanaman uang yang keuntungannya bisa saya \*  
ambil di masa depan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Section 5 of 7

**Perilaku FoMO (Fear of Missing Out)**

Silakan jawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Netral (N) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

Saya memulai berinvestasi karena adanya pengaruh media sosial \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Saya melakukan investasi karena teman-teman di lingkungan saya juga melakukan investasi \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Saya merasa takut / cemas ketika tidak mengetahui investasi sedangkan orang-orang di  
sekitar saya melakukan investasi \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Saya melakukan investasi karena adanya ajakan dari orang disekitar saya \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Saya merasa takut ketika orang lain lebih memiliki pengalaman investasi daripada saya \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

After section 5 Continue to next section

Section 6 of 7

Modal Minimal Investasi

Silakan jawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Netral (N) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

Saya mengetahui bahwa saat ini saya dapat melakukan investasi dengan modal minimal awal \*  
Rp100.000

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

Dengan modal minimal Rp100.000, saya merasa investasi di pasar modal cukup terjangkau \*

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

Saya bersedia mengeluarkan dana minimal ataupun menambah modal investasi saya \*

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

Kebijakan perubahan jumlah saham dalam 1 lot yang dilakukan BEI, memudahkan saya untuk \*  
melakukan investasi karena lebih terjangkau

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

Saat melakukan investasi, saya mempertimbangkan estimasi modal yang harus dikeluarkan \*  
terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah transaksi

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

After section 6    Continue to next section

Section 7 of 7

Minat Investasi

Silakan jawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Netral (N) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

Saya berenana untuk berinvestasi di pasar modal \*

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

Sebelum melakukan investasi, saya mencari tahu informasi terlebih dahulu mengenai \*  
kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

⊕  
📄  
Tr  
📄  
▶  
☰

Dengan membaca berita atau artikel mengenai investasi, meningkatkan keinginan saya untuk \*  
melakukan investasi

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Dengan segala kemajuan teknologi yang semakin menunjang kegiatan investasi, saya \*  
semakin berminat melakukan investasi

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Saya tertarik melakukan investasi di pasar modal karena adanya informasi menarik akan \*  
kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

2

**LAMPIRAN II**  
**DATA RESPONDEN**

No.	Nama	Jenis Kelamin	NIM	Angkatan	Jurusan
1	Obby Pangestu	Laki-laki	19313148	2019	Ilmu Ekonomi
2	Ahmad Sirajuddin Al Ayyubi	Laki-laki	19313932	2019	Ilmu Ekonomi
3	Diwo	Laki-laki	19313116	2019	Ilmu Ekonomi
4	Orin Kumis	Laki-laki	19313075	2019	Ilmu Ekonomi
5	Muhammad Rafli	Laki-laki	19313126	2019	Ilmu Ekonomi
6	Ammar Hafid	Laki-laki	19313169	2019	Ilmu Ekonomi
7	Erlan	Laki-laki	19312482	2019	Akuntansi
8	Nias Rizky Herawati	Perempuan	19312491	2019	Akuntansi
9	Hamzah Khalid	Laki-laki	19312496	2019	Akuntansi
10	Valen	Laki-laki	19312481	2019	Akuntansi
11	Anastasya Putri	Perempuan	19312470	2019	Akuntansi
12	Muhammad Atta	Laki-laki	19313160	2019	Ilmu Ekonomi
13	Anggi Kurnia O	Perempuan	20312425	2020	Akuntansi
14	Layly Rahmawati	Perempuan	20312241	2020	Akuntansi
15	Qathrunnada Anindya P	Perempuan	20312401	2020	Akuntansi
16	Laila Diannatia	Perempuan	19312475	2019	Akuntansi
17	Lutfiana Nur Khaya	Perempuan	19312492	2019	Akuntansi
18	Aliza	Perempuan	19312486	2019	Akuntansi
19	Hasna Qanita	Perempuan	19312497	2019	Akuntansi
20	Esa Salsabila Ferreira	Perempuan	19312476	2019	Akuntansi
21	Adinda Nurhaliza	Perempuan	19312459	2019	Akuntansi
22	Muhammad Isnanda	Laki-laki	20312487	2020	Akuntansi
23	Rusita Filza Magfira	Perempuan	19312467	2019	Akuntansi
24	Antrasita	Perempuan	19312167	2019	Akuntansi
25	Bagas Fadhil Ammar	Laki-laki	19312440	2019	Akuntansi
26	Muhammad Hadyan	Laki-laki	19312092	2019	Akuntansi
27	Nadiyah Izzati	Perempuan	19312290	2019	Akuntansi
28	Fitri Dwi Astuti	Perempuan	19312484	2019	Akuntansi
29	Afiyani	Perempuan	19312498	2019	Akuntansi
30	Muhammad Taufikurrahman	Laki-laki	20311232	2020	Manajemen
31	Ivano	Laki-laki	19313043	2019	Ilmu Ekonomi
32	Syakir Nurfahri	Laki-laki	19312458	2019	Akuntansi
33	Tsey Naulia	Perempuan	19312442	2019	Akuntansi
34	Aldy M	Laki-laki	19311428	2019	Manajemen
35	Fathiya	Perempuan	20312400	2020	Akuntansi

36	Fridho Handoyo	Laki-laki	19313196	2019	Ilmu Ekonomi
37	Putriasih	Perempuan	19312495	2019	Akuntansi
38	Lulu Atikah	Perempuan	19312468	2019	Akuntansi
39	Monheno	Laki-laki	19312243	2019	Akuntansi
40	Sultan	Laki-laki	19313099	2019	Ilmu Ekonomi
41	Adi Ilham	Laki-laki	19313284	2019	Ilmu Ekonomi
42	Hanif	Laki-laki	19312488	2019	Akuntansi
43	Lakeyza	Perempuan	19212177	2019	Ilmu Ekonomi
44	Ghoffar	Laki-laki	19313302	2019	Ilmu Ekonomi
45	Dian	Perempuan	19311530	2019	Manajemen
46	Asep Sunandar	Laki-laki	19312479	2019	Akuntansi
47	Nailarania	Perempuan	19312451	2019	Akuntansi
48	Windyatika Puspa	Perempuan	19312466	2019	Akuntansi
49	Fikri Firmansyah	Laki-laki	19311453	2019	Manajemen
50	Candra H	Laki-laki	19311439	2019	Manajemen
51	Azrial	Laki-laki	19312446	2019	Akuntansi
52	Zufar	Laki-laki	19311432	2019	Manajemen
53	Oktavia DF	Perempuan	20313345	2020	Ilmu Ekonomi
54	Devara Pratama	Laki-laki	20313169	2020	Ilmu Ekonomi
55	Yuas Dwi Novrianti	Perempuan	20312386	2020	Akuntansi
56	M Yudha Arifin	Laki-laki	20312230	2020	Akuntansi
57	Nelvira Chiendy	Perempuan	20313136	2020	Ilmu Ekonomi
58	Muhammad Raka	Laki-laki	20313130	2020	Ilmu Ekonomi
59	Havis Gilang	Laki-laki	20312625	2020	Akuntansi
60	Hanif Miftah	Laki-laki	20313062	2020	Ilmu Ekonomi
61	Amirul Husnaini	Laki-laki	20312402	2020	Akuntansi
62	Febrita Aulia	Perempuan	20311343	2020	Manajemen
63	Ammar Hafid	Laki-laki	20312346	2020	Akuntansi
64	Lucki	Laki-laki	19313109	2019	Ilmu Ekonomi
65	Merry Etha	Perempuan	20312584	2020	Akuntansi
66	Nayaka Zaqy	Laki-laki	20312026	2020	Akuntansi
67	Muhammad Nashrul	Laki-laki	20311064	2020	Manajemen
68	Vanda	Perempuan	20311243	2020	Manajemen
69	Oktaria Dwi	Perempuan	20313198	2020	Ilmu Ekonomi
70	Muhammad Nazala	Laki-laki	21312102	2021	Manajemen
71	Alfa Yudhistira	Laki-laki	21311589	2021	Manajemen
72	Othman	Laki-laki	21312092	2021	Akuntansi
73	Jilan Naufal	Laki-laki	19313173	2019	Ilmu Ekonomi
74	Farrel Nayotama	Laki-laki	21312056	2021	Akuntansi

75	Arrumazakia	Perempuan	19311496	2019	Manajemen
76	Panggi Rahmawan	Laki-laki	21312137	2021	Akuntansi
77	Najwan Syafautil	Laki-laki	21312173	2021	Akuntansi
78	M Rizky Ilham	Laki-laki	21311393	2021	Manajemen
79	Brian Erlangga	Laki-laki	21312004	2021	Akuntansi
80	Ardan	Laki-laki	19311524	2019	Manajemen
81	Izzati	Perempuan	20312007	2020	Akuntansi
82	Muhammad Saka	Laki-laki	21311305	2021	Manajemen
83	Vianita Azzahra	Perempuan	21312280	2021	Akuntansi
84	Adan Primasetya	Laki-laki	21313134	2021	Ilmu Ekonomi
85	Putri	Perempuan	20312573	2020	Akuntansi
86	Nadia Maulina	Perempuan	19311179	2019	Manajemen
87	Dhimas Putra	Laki-laki	21313004	2021	Ilmu Ekonomi
88	Salma Alisha	Perempuan	21311559	2021	Manajemen
89	Azeem Malik	Laki-laki	19311124	2019	Manajemen
90	Adlina Hanum	Perempuan	19311422	2019	Manajemen
91	Fadhila Rahma	Perempuan	19311495	2019	Manajemen
92	Muhammad Tegar	Laki-laki	19311135	2019	Manajemen
93	Becdivanto	Laki-laki	19312149	2019	Akuntansi
94	Arintyas Wahyu	Perempuan	19312143	2019	Akuntansi
95	Rafdi Luthfan	Laki-laki	22311091	2022	Manajemen
96	Bayu Adi	Laki-laki	22312207	2022	Akuntansi
97	Bima Syahbana	Laki-laki	21311566	2021	Manajemen
98	Salma Fadhilatus	Perempuan	22311363	2022	Manajemen
99	Agung Effendi	Laki-laki	22312177	2022	Akuntansi
100	Asfa Rofilla	Perempuan	22312255	2022	Akuntansi
101	Annas Kurniawan	Laki-laki	19312273	2019	Akuntansi
102	Alifia	Perempuan	19312358	2019	Akuntansi
103	Dimas	Laki-laki	19313136	2019	Ilmu Ekonomi
104	Akbar	Laki-laki	19312464	2019	Akuntansi
105	Angga	Laki-laki	19312120	2019	Akuntansi
106	Rina W	Perempuan	19313206	2019	Ilmu Ekonomi
107	Ivan	Laki-laki	19311453	2019	Manajemen
108	Faza Ilham	Laki-laki	20313243	2020	Ilmu Ekonomi
109	Adelia	Perempuan	22312049	2022	Akuntansi
110	Inaz Lathifa	Perempuan	20313170	2020	Ilmu Ekonomi

### LAMPIRAN III

TABEL TABULASI DATA

No.	Kemajuan Teknologi						Literasi Keuangan						Perilaku FoMO					
	KT 1	KT 2	KT 3	KT 4	KT 5	KT_Tota 1	LK 1	LK 2	LK 3	LK 4	LK 5	LK_Tota 1	PF 1	PF 2	PF 3	PF 4	PF 5	PF_Tota 1
1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	19
2	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	5	23	3	5	4	5	5	22
3	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	3	3	3	19
4	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	3	17
5	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	3	17
6	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	3	20
7	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	3	4	3	3	18
8	4	4	4	5	5	22	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	3	19
9	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23
10	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	3	5	3	3	19
11	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	5	24	5	4	3	4	3	19
12	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	3	19
13	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24	4	4	3	5	4	20
14	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	3	3	4	3	18
15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	5	3	4	3	20
16	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	3	18
17	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	3	21
18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	3	4	21

19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	22
20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	3	4	3	3	17
21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	4	5	5	4	21
22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	4	22
23	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	23
24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	22
25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	4	3	5	3	18
26	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	4	22
28	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	3	19
29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	5	4	5	3	20
30	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	3	3	3	4	3	16
31	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	3	4	2	3	3	15
32	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21	4	4	3	3	3	17
34	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18
35	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	3	20
36	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	4	4	2	4	2	16
37	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	4	23
38	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	3	18
39	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	4	23	3	3	3	3	3	15
40	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	4	3	4	3	18
41	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	3	20
42	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	4	23	3	4	3	4	3	17

43	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	4	3	4	3	18
44	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22
45	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	4	5	4	5	4	22
46	5	5	5	5	5	25	5	4	5	3	4	21	4	4	4	4	3	19
47	5	4	5	5	4	23	4	5	5	5	5	24	4	4	3	4	3	18
48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	4	20
49	5	5	5	3	4	22	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	3	19
52	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	5	24	4	4	3	4	4	19
53	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	3	17
54	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	3	4	3	4	4	18
55	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	4	4	3	4	4	19
56	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	3	4	3	4	3	17
57	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	3	19
58	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	23	5	3	2	4	1	15
59	5	5	5	5	5	25	5	4	4	3	5	21	3	4	3	3	4	17
60	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	3	20
61	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22	4	4	3	4	4	19
62	5	4	5	5	5	24	4	4	3	5	4	20	5	4	3	3	3	18
63	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	3	3	4	3	2	15
64	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	3	4	4	4	4	19
65	5	4	5	5	3	22	3	4	4	4	5	20	5	5	4	5	3	22
66	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23	4	4	4	3	3	18

67	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	19
68	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20
70	4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	4	21
71	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23	4	4	3	3	2	16
73	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	3	20
74	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	3	3	4	4	4	18
75	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	3	19
76	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	5	23	5	4	3	4	4	20
77	5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	3	20
78	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	4	23	4	4	3	4	4	19
79	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	3	5	4	5	3	20
80	5	5	4	5	5	24	5	4	4	5	5	23	4	4	3	4	4	19
81	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	4	21
82	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	3	19
83	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18
84	4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
85	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	3	20
86	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23
87	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
88	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21	4	3	3	4	3	17
89	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	3	19
90	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	3	18

91	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	4	21
92	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	17
93	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	3	3	3	4	3	16
94	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	4	4	3	4	4	19
95	5	4	4	4	5	22	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	19
97	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	3	19
98	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	3	18
99	5	5	4	5	5	24	5	5	5	3	4	22	4	4	4	4	4	20
100	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	3	18
`101	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	21
102	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23	5	4	3	4	3	19
`103	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21
104	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	4	22
`105	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	4	22
106	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	4	22
107	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	5	23
108	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	5	23
109	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	5	22
110	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	5	23

Modal Minimal						Minat Investasi					
MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	MM_Total	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI_Total
5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	3	22
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	2	3	17	4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	19
5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
4	4	4	2	3	17	4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	4	22
4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	5	24
4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23
5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	4	23
5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21
3	5	3	4	5	20	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	3	5	5	5	23
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25

5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24
5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23	5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	4	22	5	5	4	3	4	21
5	5	5	4	4	23	5	4	4	3	5	21
5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	5	24
5	5	4	5	5	24	5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	3	22	5	4	4	5	5	23
5	4	5	4	5	23	4	4	5	5	5	23
5	3	5	5	5	23	5	3	4	5	5	22
4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24	5	3	4	5	5	22
5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24
5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25

5	3	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	3	23
4	4	5	4	5	22	5	4	4	5	5	23
5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23
5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23
5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23
5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	4	21
5	5	4	3	5	22	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23	4	4	5	5	4	22
5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	5	22	5	4	4	5	4	22
4	4	5	4	5	22	5	4	4	5	5	23
4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	4	24
5	5	5	3	4	22	5	5	4	4	5	23
5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	5	22
5	5	5	3	5	23	5	5	5	4	4	23
5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	5	22
4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	4	24

5	3	4	4	4	20	5	4	3	5	5	22
5	3	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23
5	3	4	4	5	21	4	4	4	5	5	22
5	3	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	24
4	3	4	4	5	20	5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	4	22
4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	4	22
4	4	4	2	3	17	4	5	4	4	4	21
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	5	21
4	4	3	4	5	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	4	21
5	4	3	4	4	20	4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20

**LAMPIRAN IV**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

Variabel Kemajuan Teknologi (X1)

		<b>Correlations</b>					
		KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT_Total
KT1	Pearson Correlation	1	.390**	.330**	.335**	.290**	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000
	N	110	110	110	110	110	110
KT2	Pearson Correlation	.390**	1	.178	.135	.351**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.063	.161	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
KT3	Pearson Correlation	.330**	.178	1	.268**	.186	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063		.005	.052	.000
	N	110	110	110	110	110	110
KT4	Pearson Correlation	.335**	.135	.268**	1	.448**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.161	.005		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
KT5	Pearson Correlation	.290**	.351**	.186	.448**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.052	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
KT_Total	Pearson Correlation	.680**	.605**	.595**	.690**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Literasi Keuangan (X2)

		<b>Correlations</b>					
		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK_Total
LK1	Pearson Correlation	1	.306**	.276**	.374**	.113	.652**
	Sig. (2-tailed)		.001	.004	.000	.238	.000
	N	110	110	110	110	110	110
LK2	Pearson Correlation	.306**	1	.167	.109	.357**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.001		.082	.258	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
LK3	Pearson Correlation	.276**	.167	1	.278**	.226*	.617**
	Sig. (2-tailed)						
	N	110	110	110	110	110	110

	Sig. (2-tailed)	.004	.082		.003	.018	.000
	N	110	110	110	110	110	110
LK4	Pearson Correlation	.374**	.109	.278**	1	.351**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.258	.003		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
LK5	Pearson Correlation	.113	.357**	.226*	.351**	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	.238	.000	.018	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
LK_Total	Pearson Correlation	.652**	.600**	.617**	.688**	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Variabel Perilaku FoMO (X3)

#### Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	PF_Total
PF1	Pearson Correlation	1	.206*	.101	-.012	.097	.469**
	Sig. (2-tailed)		.031	.296	.904	.313	.000
	N	110	110	110	110	110	110
PF2	Pearson Correlation	.206*	1	.224*	.337**	.396**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.031		.018	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
PF3	Pearson Correlation	.101	.224*	1	.278**	.408**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.296	.018		.003	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
PF4	Pearson Correlation	-.012	.337**	.278**	1	.375**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.904	.000	.003		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
PF5	Pearson Correlation	.097	.396**	.408**	.375**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.313	.000	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
PF_Total	Pearson Correlation	.469**	.653**	.655**	.603**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Variabel Modal Minimal Investasi (X4)

		Correlations					
		MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	MM_Total
MM1	Pearson Correlation	1	.260**	.187	.220*	.239*	.568**
	Sig. (2-tailed)		.006	.050	.021	.012	.000
	N	110	110	110	110	110	110
MM2	Pearson Correlation	.260**	1	.162	.046	.226*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.006		.092	.632	.018	.000
	N	110	110	110	110	110	110
MM3	Pearson Correlation	.187	.162	1	.372**	.255**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.050	.092		.000	.007	.000
	N	110	110	110	110	110	110
MM4	Pearson Correlation	.220*	.046	.372**	1	.479**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.021	.632	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
MM5	Pearson Correlation	.239*	.226*	.255**	.479**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.012	.018	.007	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
MM_Total	Pearson Correlation	.568**	.534**	.622**	.717**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Variabel Minat Investasi (Y)

		Correlations					
		MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI_Total
MI1	Pearson Correlation	1	.251**	.259**	.354**	.201*	.609**
	Sig. (2-tailed)		.008	.006	.000	.035	.000
	N	110	110	110	110	110	110
MI2	Pearson Correlation	.251**	1	.304**	.125	.151	.607**
	Sig. (2-tailed)	.008		.001	.195	.114	.000

	N	110	110	110	110	110	110
MI3	Pearson Correlation	.259**	.304**	1	.455**	.122	.694**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001		.000	.206	.000
	N	110	110	110	110	110	110
MI4	Pearson Correlation	.354**	.125	.455**	1	.293**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.195	.000		.002	.000
	N	110	110	110	110	110	110
MI5	Pearson Correlation	.201*	.151	.122	.293**	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	.035	.114	.206	.002		.000
	N	110	110	110	110	110	110
MI_Total	Pearson Correlation	.609**	.607**	.694**	.692**	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN V**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

Variabel Kemajuan Teknologi (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	5

Variabel Literasi Keuangan (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	5

Variabel Perilaku FoMO (X3)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.603	5

Variabel Modal Minimal Investasi (X4)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	5

Variabel Minat Investasi (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	5

## LAMPIRAN VI

### HASIL UJI ASUMSI DASAR KLASIK

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15579970
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.075
	Positive	.059
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.867	3.134		3.149	.002		
	KT_Total	-.072	.083	-.063	-.863	.390	.981	1.019
	LK_Total	.194	.075	.191	2.586	.011	.971	1.030
	PF_Total	-.050	.058	-.063	-.868	.388	.993	1.007
	MM_Total	.512	.063	.602	8.157	.000	.967	1.034

a. Dependent Variable: MI\_Total

Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.867	3.134		3.149	.002		
KT_Total	-.072	.083	-.063	-.863	.390	.981	1.019
LK_Total	.194	.075	.191	2.586	.011	.971	1.030
PF_Total	-.050	.058	-.063	-.868	.388	.993	1.007
MM_Total	.512	.063	.602	8.157	.000	.967	1.034

a. Dependent Variable: MI\_Total

**LAMPIRAN VII**  
**HASIL UJI HIPOTESIS**

Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.867	3.134		3.149	.002
KT_Total	-.072	.083	-.063	-.863	.390
LK_Total	.194	.075	.191	2.586	.011
PF_Total	-.050	.058	-.063	-.868	.388
MM_Total	.512	.063	.602	8.157	.000

a. Dependent Variable: MI\_Total

Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.425	1.178

a. Predictors: (Constant), MM\_Total, PF\_Total, KT\_Total, LK\_Total

Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.308	4	29.327	21.148	.000 <sup>b</sup>
	Residual	145.610	105	1.387		
	Total	262.918	109			

a. Dependent Variable: MI\_Total

b. Predictors: (Constant), MM\_Total, PF\_Total, KT\_Total, LK\_Total

Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.867	3.134		3.149	.002
KT_Total	-.072	.083	-.063	-.863	.390
LK_Total	.194	.075	.191	2.586	.011
PF_Total	-.050	.058	-.063	-.868	.388
MM_Total	.512	.063	.602	8.157	.000

a. Dependent Variable: MI\_Total